

## ANALISA PROSES PRODUKSI PADA PROGRAM PEMBERITAAN KABAR SUMATERA DI TVONE BIRO MEDAN

<sup>1</sup> Rizqi Ramadhani Siregar, <sup>2</sup> Nadya Syakilah, <sup>3</sup> Melda Wati Simanjuntak, <sup>4</sup> Tasya Salsabila

Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sumatera Utara

E-mail : [rizqiramadhanisrg@gmail.com](mailto:rizqiramadhanisrg@gmail.com) , [nadyasyakilah8@gmail.com](mailto:nadyasyakilah8@gmail.com)

[meldawatisimanjuntak974@gmail.com](mailto:meldawatisimanjuntak974@gmail.com), [ttasyasalsabila@gmail.com](mailto:ttasyasalsabila@gmail.com)

### Abstrak

Diera yang semakin dikuasai oleh teknologi dan informasi saat ini menuntut manusia untuk selalu tahu dalam berbagi informasi. Media massa menjadi salah satu sarana informasi yang terpenting di dalam kehidupan manusia. Media massa saat ini yang ikut berperan dalam menyajikan informasi kepada masyarakat luas adalah televisi. TvOne Biro Medan merupakan salah satu biro dari TV One yang berada di Sumatera Utara. Tepatnya di kota Medan. Melalui pengamatan sehari-hari, TV One memfokuskan membungkus berbagai programnya dalam bentuk berita. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan secara deskriptif supaya lebih menekankan pada aspek pemahaman pada suatu permasalahan. Pendekatan secara deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Pada tahap pra produksi tahap pra produksi ada beberapa tahapan yaitu, riset Data Lapangan, kamera, Lighting dan audio. Tahap produksi proses pengiriman sinyal keberbagai lokasi secara bersamaan. Proses ini bisa melalui satelit, radio, televisi dan mobil SNG. Terakhir pasca produksi, di tahap ini akan mulai proses pengeditan setelah semua sudah oke akan ditayangkan pada setiap hari Jum'at pukul 10.00 pagi.

**Kata Kunci** : Proses, Produksi, Program, Berita, TvOne.

### Abstract

*In an era that is increasingly controlled by technology and information, it requires people to always know when sharing information. The mass media is one of the most important means of information in human life. The mass media currently playing a role in presenting information to the wider community is television. TvOne Medan Bureau is one of the TV One bureaus in North Sumatra. Precisely in the city of Medan. Through daily observations, TV One focuses on wrapping its various programs in the form of news. The research method used is qualitative research using a descriptive approach so that it emphasizes more on the understanding aspect of a problem. The descriptive approach focuses on the actual problem as it was at the time the research took place. In the pre-production stage, there are several stages, namely field data research, camera, lighting and audio. The production stage of the process of sending signals to various locations simultaneously. This process can be via satellite, radio, television and SNG cars. Lastly, post-production, at this stage the editing process will begin after everything is okay, it will be broadcast every Friday at 10.00 am.*

**Keywords** : Process, Production, Program, News, TvOne.

## **PENDAHULUAN**

Diera yang semakin dikuasai oleh teknologi dan informasi saat ini menuntut manusia untuk selalu tahu berbagi informasi. Media massa menjadi salah satu sarana informasi yang terpenting di dalam kehidupan manusia. Media massa adalah sebuah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara menyeluruh baik itu dalam bentuk media cetak maupun elektronik.

Media massa saat ini yang ikut berperan dalam menyajikan informasi kepada masyarakat luas adalah media televisi. Televisi saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseharian dan kehidupan manusia. Bahkan untuk beberapa orang televisi adalah teman dan sebuah cermin dalam perilaku masyarakat.<sup>1</sup> Tentu saja media televisi dapat menghipnotis dan mempengaruhi para penonton televisi dari sajian berbagai acara dan informasi yang memenuhi kebutuhan masyarakat luas.

Biro Medan merupakan salah satu biro dari TV One yang berada di Sumatera Utara. Tepatnya di kota Medan. Melalui pengamatan sehari-hari, TV One memfokuskan penyajian berbagai programnya dalam bentuk berita yang menyajikan informasi yang mengandung nilai berita. Biro Medan mempunyai program andalan yaitu Kabar Sumatera yang sudah terkenal di wilayah Sumatera Utara. Program Kabar Sumatera membahas berita-berita seputar Sumatera Utara yang meliputi ragam informasi dari politik, sosial, ekonomi, olahraga, hingga kebudayaan.

Menyadari pentingnya peran televisi sebagai media massa, produksi siaran menjadi hal yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan program Kabar Sumatera. Produksi siaran merupakan upaya dalam menghasilkan siaran televisi yang berkualitas dengan segala aspek yang diperlukan untuk mencapai target audiens.

Maka dalam proposal ini, akan dijelaskan mengenai produksi siaran TV One Biro Medan dalam program Kabar Sumatera. Proposal ini bertujuan untuk menghasilkan produksi siaran yang berkualitas sehingga mampu memenuhi kebutuhan dan kepuasan audiens.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), cet 2.

<sup>2</sup> Assegaff, *Jurnalistik Masa Kini* (Pengantar Praktek Kewartawanan, 1983).

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan yang digunakan sebagai pendukung dalam terhadap penelitian yang akan dilakukan dan juga dapat dijadikan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan atau kekurangan yang ada sebelumnya, sehingga dalam hal ini penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Naftalia Simanjuntak dan Besti Rohana Simbolon pada tahun 2019 dari Universitas Darma Agung dengan judul penelitian “Analisis Produksi Program Pemberitaan Wajah Sumut Di Metro Tv Biro Medan”. Adapun persamaan penelitian ini membahas proses produksi pada program berita. Terdapat perbedaannya pada penelitian sebelumnya meneliti di Metro TV Biro Medan, sedangkan pada penelitian ini meneliti di TvOne Biro Medan.

Dalam membuat siaran televisi, terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan seperti konsep program, jurnalistik, teknis, serta sosial budaya. Konsep program menjadi dasar dalam menentukan siaran televisi yang akan diproduksi. Jurnalistik menjadi kunci dalam menyampaikan informasi yang sesuai dengan kode etik jurnalistik, teknis menjadi faktor utama dalam memproduksi siaran televisi yang berkualitas serta sosial budaya menjadi sisi penting dalam memahami dan mempertimbangkan audiens.<sup>3</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Proses pra produksi, produksi dan pasca produksi dalam program Kabar Sumatera TV One Biro Medan.

## METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan secara deskriptif, yaitu supaya lebih untuk menekankan pada aspek pemahaman pada suatu permasalahan . Pendekatan secara deskripif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan

---

<sup>3</sup> Lukiat Komala, *Ilmu Komunikasi: Perspektif, Proses, dan Konteks*. (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), h.46.

pelakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.<sup>4</sup> Penelitian ini juga akan mendeskripsikan mengenai sebuah proses Produksi siaran tv one biro medan dalam program KABAR SUMATERA.

### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Berhubung dengan judul yang diajukan oleh penulis yaitu Analisa Proses Produksi Pada Program Pemberitaan Kabar Sumatera Di TvOne Biro Medan, penulis melakukan penelitian di :

- a. Lokasi penelitian ini di laksanakan di Biro TVONE Medan, Jl. KH. Syeikh Abdul Wahab Rokan No.15B, Durian, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara.
- b. Waktu Penelitian dilakukan di tgl 23 Mei 2023 dan 15 Juni 2023.

### **2. Informan penelitian**

Untuk memperoleh data mengenai program KABAR SUMATERA , maka dibutuhkan informan sebagai berikut :

- a. Produser Kabar Sumatera
- b. Reporter
- c. Presenter
- d. Editor
- e. Cameramen

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data program pemberitaan Wajah Sumut, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Semua data itu kemudian akan di analisa dan mengacup ada kerangka teori.

- a. Observasi

---

<sup>4</sup>Mulyadi, Seto. *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada)

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Didalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, rekaman gambar, dan rekaman suara.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Tujuan wawancara yaitu untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer), sebagai pelengkap teknik pengumpulan lainnya dan untuk menguji hasil pengumpulan data lainnya.<sup>5</sup>

c. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa inggris dan bahasa belanda yang berupa “document”. Dimana dokumen adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipergunakan sebagai bukti atau keterangan. Dokumentasi yang kami ambil itu berupa foto dan video.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

TvOne merupakan jaringan televisi nasional di indonesia yang hanya berfokus kepada konten berita. Tidak jauh beda dengan Metro Tv yang sama-sama menayangkan program berita. Ada banyak program-program dalam kategori news One, Sport One, Info One dan Reality One. Saat ini yang ingin kami bahas adalah Program Kabar Sumatera di TvONE Biro Medan. Program Kabar Sumatera ini dilakukan dengan *typing* atau *type recorder*. Sehingga dalam proses penayangannya berbeda dengan acara yang diproses saat *live*. Kami sudah melakukan riset yaitu dari Pra Produksi, Produksi sampai ke Pasca Produksi.

### 1. Pra Produksi

Pada tahap pra produksi ini perencanaan semua kegiatan mulai dari ide ( gagasan ). Pra produksi adalah sebuah proses yang dilakukan sebelum memulai produksi suatu program.

---

<sup>5</sup> Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

a. Riset Data Lapangan

Riset adalah tahap awal untuk melakukan pengumpulan data agar ada bahan yang akan dijadikan sebuah berita dan ditayangkan di televisi. Dan sudah ada tim yang bertugas ikut ke lapangan untuk mengumpulkan bahan.

Setelah semua bahan sudah didapatkan dan dikumpulkan, lalu tim reporter akan membuat naskah berita dan tim kameramen akan menyerahkan file gambar-gambar dan video kepada produser untuk ditunjukkan setelah disetujui barulah akan diproses editing.

b. Kamera

Kamera merupakan hal yg utama dan terpenting, karena dengan gambar dan video akan memperkuat kepercayaan kepada masyarakat agar tidak terjadinya berita hoax. Di studio tvOne biro medan memiliki kamera yang beratnya 12kg tetapi kualitasnya hanya 80p. Terkadang juga dalam pengambilan riset yang digunakan kamera handphone android dikarenakan kualitas handphone dengan kamera itu sendiri masih bagus kualitas kamera handphone.

Dalam menyiapkan kamera ini sepaket dengan menyiapkan tripod sebagai penyanggah kamera agar bisa berdiri. Posisi kamera harus disesuaikan dengan background dan presenternya. Tidak hanya itu, tim juga menyiapkan baterai kamera dan memori nya agar ketika proses typing dimulai file akan tersimpan.

c. Lighting

Lighting adalah penataan dalam pencahayaan, dalam hal ini agar bisa menerangi studio sehingga presenter kelihatan dikamera. Menurut Hidajanto (2014), penata cahaya sangat penting dalam produksi televisi, terutama produksi dalam studio untuk menghasilkan gambar yang memenuhi syarat kelihatan (visibility), kejelasan (clarity) dan objek ataupun estetika. Dengan kata lain, bahwa tanpa pencahayaan yang memadai, gambar akan nampak menempel pada dinding latar belakang, muncul bayangan pada daerah wajah presenter dan sebagainya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2008).

d. Audio

Dalam proses produksi sebuah program acara televisi dibutuhkan orang-orang yang memiliki pemahaman dalam menghasilkan kualitas suara yang baik dan bagaimana menghasilkan hasil suara yang jernih pada setiap program acara. Menurut Edie Karsito (2008) dalam Kusumawati dkk (2017). “ Penata suara tugasnya merekam mengontrol power vocal artikulasi dan intonasi suara pemain, menjaga suasana efek suara dan noise yang terjadi di dalam studio.

## 2. Produksi

Produksi siaran program televisi biasa disebut dengan broadcasting. Produksi adalah proses pengiriman sinyal ke berbagai lokasi secara bersamaan. Proses ini bisa melalui satelit, radio, televisi dan mobil SNG. Dalam proses produksi yang membuat membedakannya saat produksi semuanya sudah selesai dan hanya melakukan proses shooting typing pada programnya dikarenakan semua persiapannya sudah dilakukan pada saat pra produksi.<sup>7</sup>

Pada program mata Sumatera proses typingnya dilakukan selama 2-3 jam. Dan yang lama itu pada pengumpulan bahan dan persiapan bahannya. Paling cepat pengumpulannya 3 hari dan paling lama itu 5 hari. Program ini sifatnya teknis sehingga tidak ada batasan waktunya saat typingnya.

Pada saat produksi ada beberapa kendala yang mungkin bisa terjadi :

- a. Kehabisan memori atau memori full
- b. Baterai kamera habis
- c. Lupa menekan tombol kamera
- d. Audio lupa diaktifkan atau Clip On rusak
- e. Presenter make upnya lama
- f. Kendala seperti alat tiba-tiba mati atau rusak itu belum pernah terjadi, sudah di periksa terlebih dahulu sebelum melakukan pengambilan video jadi para karyawan juga sudah memastikan semua alat berfungsi dengan lancar saat pengambilan video.

---

<sup>7</sup> Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi : Menjadi Reporter Professional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).

### **3. Pasca Produksi**

Yang harus di lakukan setelah acara selesai balik ke dapur editing dan menjahit lagi hasil rekaman presenter dengan editan beritanya, jadi paket berita yang akan di bacakan dengan presenter yang membacakan dijadikan kedalam satu lagi dan setelah di akumulasi terbentuklah menjadi satu program, dari kumpulan berita biasa nya menjadi 12 atau 15 berita yang di bacakan dengan durasi sekitar 25 sampai 30 menit jadi standart pada umumnya untuk penayangan 30 menit dan di Youtube Tv One Medan lebih dari itu.

Dalam proses editing vidio pasca produksi Apakah ada durasi yang kurang atau kelebihan pada saat proses shooting berlangsung : Tidak ada dikarenakan tim editing sudah meng cut ulang secara manual dan belum pernah ada terjadi durasi kurang atau kelebihan tv one memakai durasi lebih dari 30 menit bahkan lebih dari itu.

### **KESIMPULAN**

TvOne merupakan jaringan televisi nasional di indonesia yang hanya berfokus kepada konten berita. Ada banyak program-program dalam kategori news One, Sport One, Info One dan Reality One. Saat ini yang ingin kami bahas adalah Program Kabar Sumatera di TvONE Biro Medan. Program Kabar Sumatera ini dilakukan dengan typing atau type recorder. Sehingga dalam proses penayangannya berbeda dengan acara yang diproses saat live.

Pada Pra produksi adalah sebuah proses yang dilakukan sebelum memulai produksi suatu program. Pada tahap pra produksi ada beberapa tahapan yaitu, riset Data Lapangan, kamera, Lighting dan audio. Produksi adalah proses pengiriman sinyal ke berbagai lokasi secara bersamaan. Proses ini bisa melalui satelit, radio, televisi dan mobil SNG. Proses pasca produksi kebalikan dari pra produksi, pada tahap ini semua hasil produksi proses typing akan diserahkan kepada tim editor dan mulai mengedit gambar dan audionya. Setelah semua sudah siap dan rapih akan ditayangkan di youtube TvOne news setiap hari jum'at pada pukul 10.00 pagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, Seto. 2019. Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method. PT. Raja Grafindo Persada : Depok
- Mulyana, Deddy. 2007. Ilmu Komunikasi. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Assegaff, D. (1983). Jurnalistik Masa Kini (Pengantar Praktek Kewartawanan ).
- Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), cet 2.
- Lukiati Komala, *Ilmu Komunikasi: Perspektif, Proses, dan Konteks*. (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), h.46.
- Morissan. Manaemen Media Penyiaran, (Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2008).
- Deddy Iskandar Muda, Jurnalistik Televisi : Menjadi Reporter Professional. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).